

Pengaruh Pengaruh Media Roda Putar terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di UPT SPF SDN Kassi

Endang Sriwahyuni*, Abdul Malik Iskandar, Bellona Mardhatillah Sabillah, Jusmawati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Megarezky Makassar, Indonesia

*Corresponding author: endangsry23@gmail.com abdulmalikiskandar@unimerz.ac.id
bellona.sabillah@unimerz.ac.id icjusmawati030490@gmail.com

Article History

Received : July 07th, 2026

Revised : September 20th, 2026

Accepted : October 16th, 2026

Abstract: Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar, namun berdasarkan hasil observasi awal masih terdapat siswa kelas II di UPT SPF SDN Kassi yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda putar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di UPT SPF SDN Kassi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design dan desain one-group pretest-posttest. Populasi penelitian berjumlah 58 siswa kelas II dengan sampel sebanyak 30 siswa kelas IIA yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Penelitian dilaksanakan dalam enam kali pertemuan yang terdiri atas satu kali pretest, empat kali perlakuan menggunakan media roda putar, dan satu kali posttest. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan sebesar 43,56 dan setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 85,26, dengan selisih rata-rata sebesar 41,70. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di UPT SPF SDN Kassi.

Keywords: Kemampuan Membaca; Media Pembelajaran; Roda Putar; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja dan terstruktur untuk membina, mengarahkan, serta mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang berguna dalam kehidupan (Iskandar, 2022:129). Melalui proses pendidikan, siswa tidak hanya diasah kemampuan intelektualnya, tetapi juga dibentuk kepribadian, sikap sosial, serta kematangan emosionalnya sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal sesuai dengan tahap perkembangannya (Iskandar, 2022:129).

Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar adalah membaca. Membaca merupakan fondasi utama dalam memahami berbagai informasi dan materi pelajaran. Kemampuan membaca yang baik akan memudahkan siswa dalam mengikuti proses

pembelajaran, sedangkan rendahnya kemampuan membaca akan menghambat pemahaman terhadap mata pelajaran lainnya (Wandari et al., 2025:2151).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Sabillah, 2024 :31). Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa karena melalui membaca siswa dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca (Mabunga et al., 2020:114).

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi, terutama pada tahap awal pembelajaran membaca

Penggunaan media menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa (Alam et al., 2020:127). Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah media roda putar, yaitu Media roda putar merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berbentuk lingkaran dan dapat diputar, yang di dalamnya berisi materi, soal, atau simbol tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran (Irham & Firdaus, 2024:21).

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan guru kelas II di UPT SPF SDN Kassi, diperoleh temuan bahwa kemampuan membaca siswa masih belum optimal. Hasil observasi terhadap 30 siswa menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa (33,33%) yang mengalami kesulitan mengenal huruf dan membaca suku kata, 9 siswa (30,00%) mengalami kesulitan membaca kata sehingga masih memerlukan bimbingan guru, dan 11 siswa (36,67%) telah mampu mengenal huruf dan membaca kata sederhana, tetapi masih kurang lancar dalam membaca. Hasil observasi proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa pembelajaran membaca masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga siswa cenderung kurang aktif, mudah merasa bosan, dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan membaca. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan membaca siswa belum berkembang secara optimal, terutama dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca dengan lancar.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dalam konteks ini, media roda putar dipandang sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang relevan karena menggabungkan unsur visual dan aktivitas belajar yang menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca (Pratiwi et al., 2025:14). Melalui penggunaan media roda putar, siswa dapat belajar mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif. Penerapan media ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membantu siswa memahami materi membaca dengan lebih baik (Susilo et al., 2025:406). Dengan demikian, penggunaan media

roda putar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design* menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan. Penelitian dilaksanakan di UPT SPF SDN Kassi, Jalan Tamangapa Raya No. 239, Kelurahan Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 58 siswa, dengan sampel sebanyak 30 siswa kelas II A yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok atau kelas yang telah terbentuk (Sugiono, 2020: 74).

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam enam kali pertemuan, yaitu pemberian *pretest* pada pertemuan pertama, pemberian perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media roda putar pada pertemuan kedua sampai kelima, dan pemberian *posttest* pada pertemuan keenam. Perlakuan menggunakan media roda putar diberikan dalam pembelajaran membaca yang mencakup materi mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana. Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Tes diberikan sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengukur kemampuan membaca siswa, sedangkan observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan gambaran kemampuan membaca siswa berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* pada taraf signifikansi 0,05.

Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media roda putar. Data aktivitas

guru dan siswa dianalisis berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDN Kassi dengan fokus pada siswa kelas II. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda putar terhadap kemampuan membaca siswa. Penelitian menggunakan desain *one-group pretest-posttest*, yaitu dengan memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum penerapan media roda putar dan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media roda putar. Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design* yang dilaksanakan dalam enam kali pertemuan, terdiri atas satu kali pertemuan untuk pelaksanaan *pretest*, empat kali pertemuan untuk pemberian perlakuan menggunakan media roda putar, dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan *posttest*. Rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda putar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II UPT SPF SDN Kassi. Adapun hasil penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas II A UPT SPF SDN Kassi, peneliti memperoleh data sebelum dan sesudah penerapan media roda putar terhadap kemampuan membaca siswa. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media roda putar serta kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil analisis deskriptif meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca siswa:

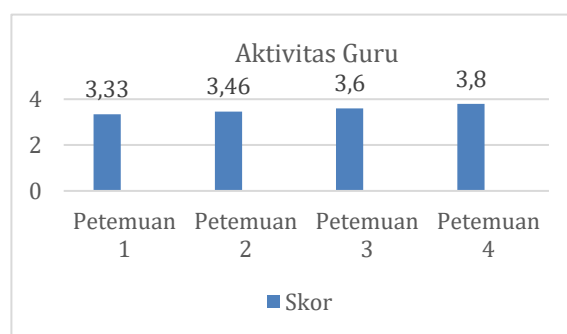
a. Aktivitas Guru

ktivitas guru diamati selama empat kali pertemuan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator pelaksanaan pembelajaran menggunakan media roda putar. Hasil observasi aktivitas guru disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Aktivitas guru

Pertemuan	Skor	Kategori
1	3,33	Baik
2	3,46	Baik
3	3,60	Sangat Baik
4	3,80	Sangat Baik
Rata rata	3,54	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, aktivitas guru menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan. Skor aktivitas guru meningkat dari 3,33 pada pertemuan pertama menjadi 3,46 pada pertemuan kedua, kemudian 3,60 pada pertemuan ketiga, dan 3,80 pada pertemuan keempat. Secara keseluruhan, aktivitas guru memperoleh skor rata-rata 3,54 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media roda putar terlaksana dengan sangat baik.



Gambar 1. Diagram Aktivitas guru

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media roda putar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan. Skor rata-rata aktivitas guru sebesar **3,54** berada pada kategori **sangat baik**, sehingga menunjukkan bahwa penerapan media roda putar dalam proses pembelajaran telah terlaksana secara optimal sesuai dengan tahapan pembelajaran yang direncanakan.

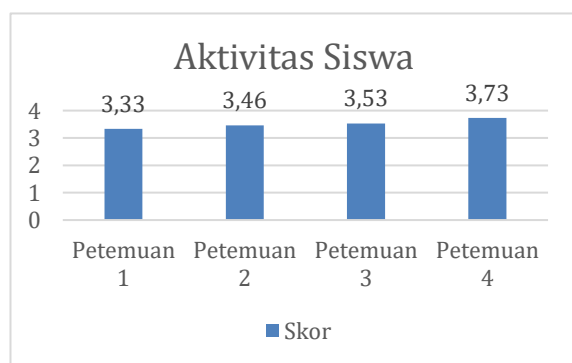
b. Aktivitas siswa

Analisis deskriptif terhadap aktivitas siswa dilakukan berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran menggunakan media roda putar. Hasil observasi aktivitas siswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Aktivitas siswa

Pertemuan	Skor	Kategori
1	3,33	Baik
2	3,46	Baik
3	3,53	Sangat Baik
4	3,73	Sangat Baik
Rata rata	3,51	Sangat Baik

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media roda putar menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 3,51 berada pada kategori sangat baik, sehingga menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi aktif dan terlibat dengan baik selama proses pembelajaran menggunakan media roda putar.



Gambar 2. Diagram Aktivitas siswa

Berdasarkan grafik di atas, aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media roda putar mengalami peningkatan pada setiap

pertemuan. Skor aktivitas guru pada pertemuan pertama sebesar **3,33**, meningkat menjadi **3,46** pada pertemuan kedua, kemudian **3,60** pada pertemuan ketiga, dan **3,80** pada pertemuan keempat. Secara keseluruhan, aktivitas guru memperoleh skor rata-rata **3,54** dengan kategori **sangat baik**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media roda putar telah terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah direncanakan.

c. Kemampuan Membaca

Data penelitian ini diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca yang dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*) pada siswa kelas II A UPT SPF SDN Kassi. Tes diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum penggunaan media roda putar serta kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan. Analisis hasil tes dinyatakan berhasil apabila nilai yang diperoleh siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70.

Tabel 3. Deskriptif Statistik *Pretest*

Statistics	<i>Pretest</i>
Valid	30
Missing	0
Mean	43.5667
Median	40.0000
Mode	36.00
Std. Deviation	8.41871
Variance	70.875
Range	35.00
Minimum	35.00
Maximum	70.00
Sum	1307.00

Berdasarkan Tabel 3 statistik deskriptif *pretest*, diperoleh data dari 30 siswa dengan nilai rata-rata kemampuan membaca sebesar 43,57. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 70, sedangkan nilai terendah 35. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa

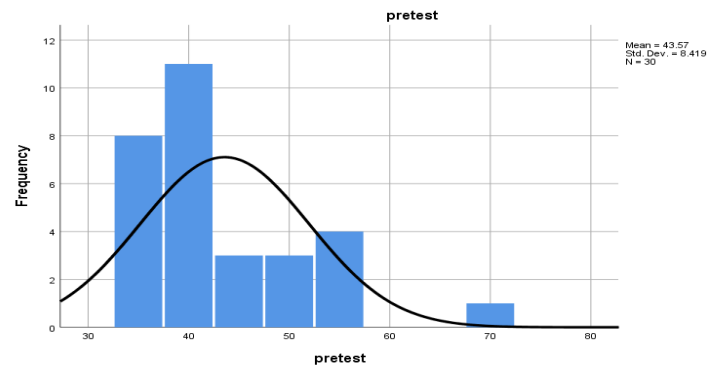
sebelum diberikan perlakuan menggunakan media roda putar masih tergolong rendah. Selanjutnya, distribusi frekuensi kemampuan membaca siswa pada saat *pretest* disajikan pada Tabel 3.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kemampuan Membaca siswa

Interval	Frekuensi	Persentase%	Kategori
85 – 100	0	0	Sangat Baik
70 – 84	1	3,33	Baik
55 – 69	4	13,33	Cukup
40 – 54	13	43,33	Kurang
0 – 39	12	40,00	Sangat Kurang
Jumlah	30	100	

Berdasarkan Tabel 4, distribusi frekuensi kemampuan membaca siswa pada saat *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 13 siswa (43,33%), diikuti kategori sangat kurang sebanyak 12 siswa (40,00%), kategori cukup sebanyak 4 siswa (13,33%), dan kategori baik sebanyak 1 siswa (3,33%). Tidak terdapat siswa

yang berada pada kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media roda putar masih tergolong rendah. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran kemampuan membaca siswa, data tersebut disajikan dalam bentuk histogram pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram nilai hasil belajar *Pretest*

Berdasarkan Gambar 3, sebagian besar siswa masih berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Kondisi tersebut sejalan dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 43,57 yang

menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori kurang.

Tabel 5. Deskriptif statistik *posttest*

Statistics	
Valid	30
Missing	0
Mean	85,2667
Median	85,5000
Mode	79,00a
Std. Deviation	6,30234
Variance	39,720
Range	25,00
Minimum	75,00
Maximum	100,00
Sum	2558,00

Berdasarkan Tabel 5 statistik deskriptif *posttest*, diperoleh data dari 30 siswa dengan nilai rata-rata kemampuan membaca sebesar 85,27. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media roda putar berada pada kategori sangat baik. Selanjutnya, distribusi frekuensi kemampuan membaca siswa pada saat *posttest* disajikan pada Tabel 6.

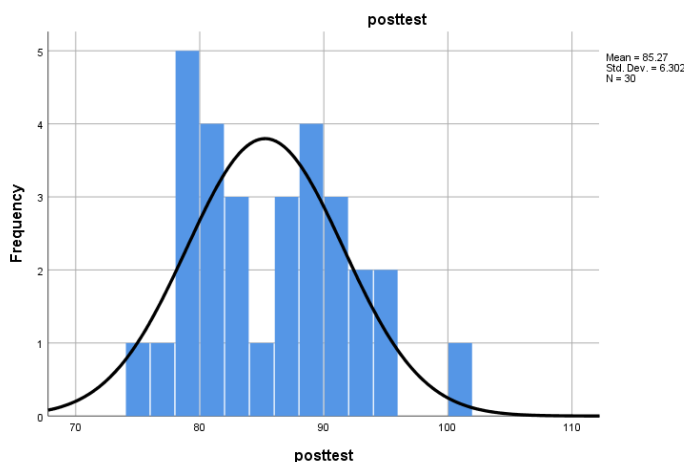
Tabel 6. Distribusi Frekuensi hasil belajar siswa *posttest*

Interval	Frekuensi	Persentase%	Kategori
85 – 100	16	53,33	Sangat Baik
70 – 84	14	46,67	Baik
55 – 69	0	0	Cukup
40 – 54	0	0	Kurang
0 – 39	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	30	100	

Berdasarkan Tabel 6, distribusi frekuensi kemampuan membaca siswa pada saat *posttest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada

pada kategori sangat baik, yaitu sebanyak 16 siswa (53,33%), sedangkan 14 siswa (46,67%) berada pada kategori baik. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori cukup, kurang, maupun sangat kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa mengalami

peningkatan setelah pembelajaran menggunakan media roda putar. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran kemampuan membaca siswa, data tersebut disajikan dalam bentuk histogram pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram nilai *posttest* Kemampuan Membaca Siswa

Berdasarkan Gambar 4, kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media roda putar didominasi oleh kategori sangat baik dan baik. Nilai rata-rata *posttest* sebesar 85,27 menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media roda putar berada pada kategori sangat baik.

2. Analisis Inferensial

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat bertujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kemampuan membaca siswa berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Shapiro–Wilk* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics Versi 25 for Windows.

Tabel 7. Hasil uji normalitas

Test of Normality			
<i>Shapiro wilk</i>			
	statistic	df	sig
<i>Pretest</i>	.964	30	.400
<i>Posttest</i>	.962	30	.344

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro–Wilk*, diperoleh nilai statistik sebesar 0,964 dengan nilai signifikansi sebesar 0,400 pada data *pretest*. Sementara itu, pada data *posttest* diperoleh nilai statistik sebesar 0,962 dengan nilai signifikansi sebesar 0,344. Karena nilai signifikansi pada kedua data lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk memastikan apakah data yang digunakan memenuhi persyaratan varians konstan, uji homogenitas dilakukan setelah uji normalitas. Kriteria berikut digunakan untuk memeriksa homogenitas varians dalam uji *homogeneity of variances* dengan *leneve*, yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25 untuk windows:

Tabel 8. Hasil uji homogenitas *pretest-posttest*

Tests of Homogeneity of Variances				
Kelas	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Pretest-Posttest</i>	1.883	1	58	.175

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test, diperoleh nilai Levene Statistic sebesar 1,883 dengan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,175. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca siswa bersifat homogen. Dengan demikian, data telah memenuhi salah satu prasyarat untuk dilakukan uji hipotesis.

c. Uji Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah penggunaan media roda putar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas II UPT SPF SDN Kassi.

Tabel 9. Hasil uji paired sampel test

	Paired Samples Test	
	Df	Sig.
<i>Pretest</i>	29	<,000
<i>Posttest</i>	29	<,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar **0,000**. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari **0,05**, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas IIA UPT SPF SDN Kassi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kondisi awal yang ditemukan pada saat observasi, yaitu masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana. Selain itu, proses pembelajaran membaca masih didominasi oleh metode konvensional sehingga siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Setelah diterapkan media roda putar, kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh hasil *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan hasil *pretest*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media roda putar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik,

menyenangkan, dan interaktif sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi membaca.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Aktivitas guru memperoleh skor rata-rata 3,54, sedangkan aktivitas siswa memperoleh skor rata-rata 3,51. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media roda putar terlaksana dengan baik serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Kondisi ini turut mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penggunaan media roda putar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas II UPT SPF SDN Kassi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar **0,000** ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca siswa dari 43,57 pada saat *pretest* menjadi 85,27 pada saat *posttest*. Dengan demikian, penggunaan media roda putar terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif.

REFERENSI

Alam, K., & Suryatna. (2020). Improving Student Literacy Skills Through. *Indonesian Journal of Social Research*, 2(2), 126–133. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v2i2.40>

Irham, N. H., & Firdaus, A. M. (2024). Penggunaan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa. *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika*, 3(1), 17–23.

Iskandar, A. M. (2022). Penerapan Model Think

- Talk Write Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Kassi Kota Makassar. *Pendidikan, Jurnal Humaniora, Sosial D A N*, 2(2), 134–145.
<https://doi.org/10.37289/kapasa.v2i2.181>
- Jusmawati, & HS, E. F. (2019). Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran SFAE Pada Kelas IV SD Inpres Bangkala III Makassar. *Jurnal pendidikan dasar*, 7(1), 51–57.
<https://doi.org/10.33394/mpm.v7i1.1551>
- Kristanto, A. (2019). Media Pembelajaran. *Surabaya : Bintang Sutabaya*.
- Mabunga, A. S., Mabunga, M. E. M., & Yani, A. (2020). Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness Contents. *Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*, M(2), 113–126.
- Nugraha, S. E., Kurniawan, Z. L., Verra, S., Lumowa, T., Dayu, D., & Turista, R. (2024). Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 144–153.
- Pratiwi, E., Napu, Y., Zubaidi, M., Juniati, Y., & Djuko, R. U. (2025). Pengaruh Permainan Roda Pintar Terhadap Penguasaan Kosakata Anak. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 07(01), 12–29.
<https://doi.org/10.37411/jecej.v7i1.3477>
- Sabillah, B. M. (2024). Penguatan Karmaca (Karakter Gemar Membaca) Pada Anak Melalui Herakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN No . 56 Palilang. *7215*, 27–38.
<https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v3i1.33>
- Susilo, D. P., Enjelika, D., & Mistiyani, I. (2025). Pengembangan Media Spinner Untuk Meningkatkan Literasi Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SD. *Menulis: Jurnal Penelitian (1)*, 403–408.
<https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.355>
- Wandari, O., Amriyah, C., & Saregar, A. (2025). Media Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Roda Huruf Berputar Untuk Melatih Keterampilan Membaca Awal. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 2151–2163.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v10i3.3704>